BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian ini disajikan sesuai hasil penelitian dan hasil analisis tentang pengaruh pemberian jus wortel terhadap nyeri menstruasi pada remaja putri di MTsTMI Ngroto Kabupaten Malang

5.1.1 Mengidentifikasi Skala Nyeri menstruasi Pada Remaja Putri sebelum di berikan jus wortel di MTs TMI Ngroto

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 20 responden yang mengalami nyeri menstruasi sebelum dilakukan pemeberian Jus Wortel yang terbagi menjadi 2 katagori yaitu nyeri ringan dan nyeri sedang dan didapatkan siswi yang mengalami nyeri sedang sebanyak 14 responden sebagian besar (70%) mengalami nyeri sedang, sedangkan yang mengalami nyeri ringan yaitu 4 siswa (30%). Data umum dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi lima yaitu usia responden, usia , usia pertama kali menstruasi, skala nyeri menstruasi sebelum diberikan jus wortel dan skala nyeri menstruasi sesudah diberikan jus wortel.

5.1.2 Mengidentifikasi Skala Nyeri menstruasi Pada Remaja Putri sesudah di berikan jus wortel di MTs TMI Ngroto

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini menunjukan bahwa setelah dilakukan pemberian jus wortel didapatkan penurukan skala nyeri menstruasi sebanyak 17 responden (85%).

Hasil penelitian menunjukan bahwa setelah pemberian jus wortel 2 kali sehari selama 1-3 hari dapat menyebabkan penurunan skala nyeri. Meskipun ada juga responden yang skala nyeri menstrusinya tetap setelah diberikan jus wortel, ini terjadi kemungkinan disebabkan oleh hormon.

Pada dasarnya Wortel (Daucus Carota) merupakan salah satu sayuran yang paling banyak manfaatnya. Wortel mengandung gula, karotin, pektin, asparin, serat, lemak, hidrang arang, kalsium, fosfor, besi, yodium,, asam amino. Wortel juga banyak mengandung vitamin A,B,CD,E dan K. Salah satu manfaat vitamin E adalah bisa membantu pengeblokan formasi prostaglandin dan vitamin E juga bisa membantu mengatasi efek peningkatan hormon. Hormon prostaglandin adalah hormon yang mempengaruhi terjadinya disminore. Prostaglandin yang berperandisini yaitu E2 (PGE2) dan F2n (PGF2) Menurut Hembing (2016)

5.1.3 Mengidentifikasi Pengaruh pemberian jus wortel terhadap skala nyeri disminorhea primer siswi mts tmi

Untuk mengetahui pengaruh pemberian jus wortel terhadap nyeri menstruasi pada remaja putri maka dilakukan uji Wilcoxson dengan tingkat kemaknaan <0,001.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pemberian jus wortel terhadap nyeri menstruasi sebelum dan sesudah. Hasil penelitian menunjukan 20 siswi sebelum diberikan jus wortel termasuk dalam katagori nyeri ringan dan nyeri sedang, responden yang mengalami penurunan skala nyeri menstruasi sesudah diberikan jus wortel yaitu, dari data yang didapatkan seluruhnya responden mengalami penurunan skala nyeri menstruasi sebanyak 17 siswi (85%) sedangkan pada responden yang tidak mengalami penurunan skala nyeri menstruasi berjumlah 3 siswi (15%).

Hasil uji Wilcoxsondengan membandingkan post test penurunan nyeri menstruasi pada kelompok pemberian menunjukan hasil p = 0,001 p value yang kurang dari nilai α= 0,05, Dari hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat hasil pada kelompok perlakuan. Pada kelompok kontrol dari 20 responden mengalami penurunan, tetap, dan peningkatan. hasil pengamatan tersebut didapatkan setelah peneliti memberikan perlakuan jus wortel sebanyak 250 cc jus wortel yang mengandung vitamin, terapi ini diberikan kepada responden yaitu hari pertama responden mengalami

menstruasi dengan aturan mengkonsumsi 250 cc jus wortel pada pagi dan 250 cc jus wortel pada sore hari kemudian 1 jam setelah minum diobservasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti, penulis menemukan keterbatasan sehingga penelitian tidak dapat dilakukan dengan maksimal, yaitu kemampuan metabolisme tubuh dalam mengabsorbsi pemberian jus wortel berbeda sehingga menghambat keefektifan jus wortel yang diberikan.